

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MENSTIMULASI MEMBACA AWAL
PADA SISWA KELOMPOK B DI TK CINTA ANANDA BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NUR AKMALIA

NIM: 1611070018



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI STKIP BINA BANGSA
GETSEMPERNA BANDA ACEH**

2021

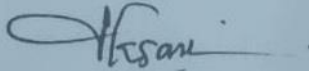
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nur Akmalia
NIM : 1611070018
Program Studi : PG-PAUD
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN GURU DALAM MENSTIMULASI
MEMBACA AWAL PADA SISWA KELOMPOK B DI TK
CINTA ANANDA BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 12/1/2021

Pembimbing I



Intan Kemala Sari, M.Pd
NIDN: 0127088602

Pembimbing II



Yenni Mutiawati, M.Pd
NIDN: 1328108001

Mengetahui,

Ketua Prodi



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN: 0128038801

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	5
1.2. Rumusah Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Peran Guru Paud	7
2.1.1. Pengertian Peran Guru Paud	7
2.1.2. Fungsi Guru Paud.....	11
2.1.3 Tugas Guru Paud.....	13
2.2. Hakikat Anak Usia Dini	13
2.2.1. Pengertian Anak Usia Dini	13
2.2.2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	15
2.2.3. Perkembangan Anak Usia Dini	17
2.2.4. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	19
2.3. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini.....	22
2.3.1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	22

2.3.2. Tujuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini	23
2.3.3. Tahapan-Tahapan Membaca	24
2.4.Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf	28
2.5.Hakikat Membaca	29
2.5.1. Pengertian Membaca	29
2.5.2. Pengertian Membaca Awal	30
2.6.Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1.Metode Penelitian	33
3.2.Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
3.3.Sumber Data	34
3.4.Subjek Dan Objek Penelitian	34
3.5.Prosedur Penelitian	35
3.6.Teknik Pengumpulan Data	36
3.7.Tehnik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1.Hasil Penelitian.....	41
4.1.1. Gambaran Umum TK Cinta Ananda Banda Aceh	41
4.1.2. Keadaan Fisik dan Kondisi dan Fasilitas Sekolah.....	42

4.1.3. Keadaan Guru dan Anak.....	43
4.1.4. Prosedur Penelitian.....	43
4.2.Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1.Kesimpulan.....	59
5.2.Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang berupaya membudayakan subjek didik untuk menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi tiga jalur yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Salah satu bentuk pendidikan non formal di Indonesia adalah taman kanak-kanak atau disingkat TK.

Taman kanak-kanak merupakan suatu wadah atau tempat anak usia dini yang berumur 4-6 tahun dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam mengembangkan potensi pada pendidikan anak usia dini harus benar-benar efektif. (Sumaliwati, 2015:1).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak-anak sebelum pendidikan pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak, sebagai bekal persiapan pada jenjang pendidikan berikutnya. Menurut Trisniwati, (2014:1) mengatakan bahwa pendidikan anak usia merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki lebih lanjut.

Upaya pembinaan yang dilakukan pada pendidikan anak usia dini perlu diberikan agar nantinya anak-anak dapat mengembangkan aspek yang dimilikinya, salah satu perkembangan yang harus diberi yaitu perkembangan bahasa. Tujuan kegiatan pembelajaran pada anak-anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang dimaksud dengan pertumbuhan adalah dimana perubahan ukuran dan bentuk tubuh, dan perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional no. 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini yang disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidal pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan aspek pemahaman dari nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, koqnitif, bahasa, serta social emosional.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah bahasa karena kemampuan bahasa bagi anak sangat penting untuk menyampaikan keinginan seorang anak dalam berfikir, memiliki keinginan, harapan, permintaan, dan lain-lain itu semua untuk kepentingan pribadinya. Bahasa merupakan media komunikasi yang sangat penting bagi anak usia dini, karena memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar menjadi bagian dari kelompok sosialnya (Musodah, 2014: 2).

Kemampuan membaca permulaan ini anak sangat banyak membutuhkan stimulasi dari orang tua maupun guru disekolah. Lemahnya kemampuan membaca permulaan pada anak akan memberikan dampak buruk bagi anak itu sendiri, baik dari segi mental maupun dari prestasi akademik. Kelemahan ini membuat anak berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar pada anak menjadi rendah. Dalam hal ini sebaiknya guru maupun orang tua di rumah banyak memberikan stimulus kepada agar membaca permulaan pada anak dapat terasah dengan baik.

Salah satu perkembangan yang perlu distimulasi pada anak adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa meliputi bahasa ekspresif dan reseptif. Salah satu komponen yang menjadi prioritas adalah membaca permulaan.

Menurut Munipah (2014/2015:1) awal perkembangan membaca anak pada kelompok B RA al amin desa kecubung kecamatan pace kabupaten nganjuk masih tergolong rendah dari 25 anak kelompok B menunjukkan bahwa 5 anak yang memperoleh bintang 4 (20%), 7 anak memperoleh bintang 3 (28%), 6 anak memperoleh bintang 2 (24%), 7 anak memperoleh bintang 1 (28%).

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Trisniwati tahun 2014 yang berjudul peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui metode permainan kartu huruf pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta., dapat diambil kesimpulan bahwa permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf. Kondisi pada Pra Siklus persentase rata-rata baru mencapai 48%, kemudian pada Siklus 10%.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Septina (2019) yang berjudul peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain dengan kartu pintar, dapat diambil kesimpulan bahwa permainan kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf kelompok B di TK Sion Blora. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan presentase yang meningkat dari pra siklus sebesar 14,29% meningkat sebesar 46,42% pada siklus I menjadi 60,71% pada siklus II meningkat sebesar 32,15% menjadi 92,86%, sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena presentase keberhasilan mencapai $\geq 90\%$. Peningkatan mengenal huruf ini meliputi anak mampu menunjukan huruf, anak mampu menuliskan beberapa huruf yang membentuk satu kata dengan benar, anak mampu menuliskan namanya dengan benar dan anak mampu mencocokkan huruf dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi di TK Cinta Ananda Banda Aceh, setiap harinya guru telah mempersiapkan berbagai kegiatan untuk menstimulasi membaca awal pada anak, namun terlihat di setiap kegiatan masih beberapa anak yang belum bisa mengenal huruf, hanya sebagian anak yang dapat mengenal huruf. Berdasarkan permasalahan yang peneliti lihat setiap harinya guru telah mengajarkan anak mengenal huruf dengan beberapa metode diantaranya yaitu metode cantol, misalnya hari ini guru memperkenalkan huruf B kepada anak, namun keesokan hari ketika guru mengulang kembali pembelajaran mengenal huruf B anak sudah lupa, hal inilah yang menjadi permasalahan yang peneliti peroleh.

Namun, dalam proses kegiatan pembelajaran yang di laksanakan di TK Cinta Ananda Banda Aceh senantiasa berupa untuk mencapai tujuan pendidikan di taman kanak-kanak. Namun terlepas dari tujuan tersebut, salah satu perkembangan mengenal huruf membaca awal agar anak dapat membaca dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka mendorong peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Peran Guru Dalam Menstimulasi Membaca Awal Pada Siswa Kelompok B Di Tk Cinta Ananda Banda Aceh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran guru dalam menstimulasi membaca awal siswa anak kelompok B di TK Cinta Ananda Banda Aceh
2. Apa saja kendala – kendala peran guru dalam menstimulasi membaca awal siswa anak kelompok B di TK Cinta Ananda Banda Aceh

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menstimulasi membaca awal siswa anak kelompok B TK Cinta Ananda Banda Aceh
2. Untuk mengetahui kendala – kendala peran guru dalam menstimulasi membaca awal siswa anak kelompok B di TK Cinta Ananda Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis: Menambahkan wawasan pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini terutama untuk meningkatkan perkembangan aspek kognitif dan bahasa terlebih dahulu.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi anak : Untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman membaca awal siswa anak kelompok B
 - b) Bagi guru : guru dapat berinovasi mengembangkan metode pembelajaran dengan media yang bervariasi.
 - c) Bagi peneliti : penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi untuk proses belajar mengajar dan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan kemampuan mengenal membaca awal siswa anak kelompok B
 - d) Bagi sekolah : Bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini yang lebih baik